

Dwi Sari R.artikel.docx

by

Submission date: 27-Feb-2023 09:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2023708531

File name: Dwi Sari R.artikel.docx (183.54K)

Word count: 3775

Character count: 21838

1
**PENGARUH MEDIA NYATA TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA MATERI AKAR DAN BATANG KELAS IV
DI SDN GEMPOL I**

**THE EFFECT OF REAL MEDIA ON SCIENCE LEARNING
OUTCOMES ABOUT ROOTS AND STEMS MATERIAL AT
GRADE IV OF SDN GEMPOL I**

Dwi Sari Rachmawati¹,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo¹
E-mail: dwisari.dsr45@gmail.com

Submitted

Accepted

Revised

Approved

Abstrak

4
Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru dalam memberikan materi belajar di dalam kelas. Penelitian ini akan menunjukkan pengaruh media nyata terhadap hasil belajar IPA materi akar dan batang pada kelas IV SDN Gempol I. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pre eksperimen. Pengumpulan data menggunakan soal tes dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data menggunakan N-Gain dengan perhitungan selisih antara pre tes dan post tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan media pembelajaran nyata berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil nilai siswa. Dapat dibuktikan pada Uji Independent Sample T-Test menunjukkan hasil nilai rata-rata *pre test* adalah 35.57 dan hasil nilai rata-rata *post test* adalah 78.57, maka dari hasil rata-rata menunjukkan peningkatan pada nilai kognitif. Serta dapat dibuktikan di uji N-Gain menunjukkan hasil *pre test* dan *post test* pada 19 siswa berkategori tinggi dan efektif, 15 siswa berkategori sedang dan cukup efektif dan 1 siswa berkategori rendah dan tidak efektif. Dari data diatas siswa yang berkategori sedang keatas adalah 34 siswa maka 97% menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa sesudah menggunakan media nyata oleh karena itu ada pengaruh yang besar dalam Pengaruh media nyata terhadap hasil belajar IPA materi akar dan batang pada kelas IV di SDN Gempol I.

Kata Kunci :

Pengaruh, media nyata,
hasil belajar IPA.

Keywords :

The effect, real media,
science learning
outcomes.

Abstract

Learning media is a tool used by teachers in providing learning materials in the classroom. This study showed the effect of real media on science learning outcomes of root and stem material in class IV SDN Gempol I. This research used a type of pre-experimental quantitative research. Data collection used test questions with validity and reliability tests. The data in this study was analysed by using N-Gain with the calculation of the difference between pre and post tests. The results of this study indicate that real learning media has an effect on students' cognitive learning outcomes as indicated by an increase in student scores. It can be proven in the Independent Sample T-Test Test shows the results of the average pre-test value is 35.57 and the average post-test value is 78.57, then from the average results show an increase in cognitive value. And it can be proven in the N-Gain test showing the results of the pre test and post test on 19 students in the high and effective category, 15 students in the medium and quite effective category and 1 student in the low and ineffective category. From the data above, students who are categorized as moderate and above are 34 students, 97% shows an increase in student grades after using real media, therefore there is a great influence in the effect of real media on the learning outcomes of science material roots and stems in class IV at SDN Gempol I.

Citation:

Dwi Sari Rachmawati, (2023). Pengaruh Media Nyata Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Akar Dan Batang Kelas Iv Di Sdn Gempol I. *Jurnal Kiprah Pendidikan*. Volume (ISSN 2540-9093).

PENDAHULUAN

IPA adalah suatu kelompok ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis mengupas segala hal terkait alam atas dasar hasil percobaan, pemikiran dan pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok manusia. Materi IPA termasuk salah satu muatan atau kompetensi yang terdapat dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada sekolah dasar (SD) idealnya dilaksanakan metode pembelajaran secara langsung, dengan demikian siswa akan aktif pada proses belajar mengajar berlangsung. Siswa mempraktikkan aktivitas inderawi yang bertujuan sebagai pemahaman konsep dasar IPA, yakni seperti menerapkan kegiatan mengidentifikasi suatu objek kemudian menyimpulkan dari objek yang berbentuk abstrak menjadi kongkrit dan mudah dimengerti. Maka dari itu pada praktiknya guru sepatutnya menerapkan system pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses belajar berlangsung. Serta guru mesti mampu merangkai pendidikan yang kreatif agar mampu merangsang keaktifan peserta didik.

Merujuk pada tulisan Henik dkk (2019), system pendidikan di Indonesia mestinya mampu menyiapkan peserta didik untuk menyambut tantangan di masa depan. Peran guru sangat diperlukan sebagai upaya persiapan peserta didik sebagai generasi emas 2045. Agar terciptanya generasi unggul dalam segala bidang untuk Indonesia yang lebih baik lagi.

Berangkat dari studi literatur yang berhasil penulis temukan guru mempunyai peran besar dalam proses belajar mengajar, sebab itu mestinya guru mampu mengoptimalkan waktu dan materinya dengan sebaik-baiknya. Terutama pada pelajaran tingkat dasar materi IPA, guru seringkali menggunakan metode ceramah. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi tanpa dukungan media lain membuat materi terkesan monoton. Hal ini disinyalir penyebab peserta didik merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana telah disampaikan Muinnah (2019) media pembelajaran sangat krusial karena berperan sebagai alat yang kerap kali digunakan pendidik saat memberikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga nantinya mampu menarik minat belajar siswa. Sebagai akibatnya dalam penelitiannya ditemukan fakta media belajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan atau sikap. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat mediator yang dipakai guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berbekal dari penelitian Emmi Susiyanti (2017) merujuk pada tabel yang tidak mencapai nilai 6 hanya 1 siswa atau 8,33% sedang yang menerima nilai 6 ke atas terdapat 10 peserta didik atau 91,67%, dari sana membuktikan ada peningkatan yang signifikan serta ketika proses pembelajaran berlangsung.

Studi lapangan menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dalam nilai siswa setelah menggunakan media nyata mempunyai pengaruh dalam hasil belajar IPA terutama dalam materi akar dan batang. Karenanya dalam penelitian ini akan disampaikan upaya peningkatam kualitas dan hasil belajar IPA dalam menggunakan media nyata berupa akar dan batang, dengan harapan peserta didik terbantu dan mempermudah pemahaman terkait materi yang diajarkan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada riset kali ini yaitu kuantitatif *pre eksperimen*. Menggunakan desain penelitian eksperimen yang menguji media pembelajaran dengan barang nyata pada peserta didik Sekolah Dasar. Peneliti menggunakan jenis rancangan *Pre Experimental design*. Desain penelitian juga menggunakan *One- group Pretest- Posttest Desain*.

O1 × O2

Gambar 1. Design Penelitian

Keterangan :

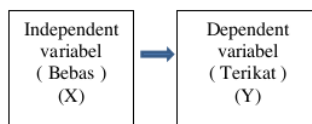
O1 = nilai pre test (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan atau treatment dengan media akar dan batang

O2 = nilai post test (setelah diberi perlakuan)

Berdasarkan landasan teori yang peneliti sampaikan menunjukkan hasil pengukuran kemampuan yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak dua kali, pertama mengukur variable terikat dengan memberikan (Pre test) dan yang kedua dengan memberikan (post test).

Penelitian kali ini mempunyai independen variabel dan dependen variabel.



Gambar 2. Bagan Variabel

Keterangan :

1. Variable independent (X) yaitu penggunaan media nyata akar dan batang.
2. Variable dependent (Y) yaitu hasil belajar.

Teknik pengumpulan data memakai tes, hal tersebut digunakan untuk mengukur besar suatu objek yang akan diteliti. Instrumen penelitian berupa soal tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Peneliti akan memberikan langsung soal kepada peserta didik. Hasil tes tersebut akan digunakan sebagai pedoman untuk menarik hasil dan kesimpulan pada akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan di SDN Gempol I, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan pada kelas 4 menggabungkan metode penelitian jenis pengolahan data kuantitatif eksperimen dengan desain one group pretest-postest.

Pada praktiknya peneliti memberikan perlakuan yang sama dalam kelas yaitu menggunakan penilaian berupa soal Pre-Test dan Post-Test. Berbekal dari perangkat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran serta kisi-kisi soal yang telah melalui proses validasi dengan validitas konstruksi (Construct Validity). Kemudian adanya penyajian data yang baik dan terukur serta terarah dengan tujuan memaparkan data hasil pre-test dan post-test yang diperoleh selama peneliti melakukan risetnya memperoleh data yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Pre-test	Post-test	Pos test - Pre test	Skor Ideal (100 - Pre tes)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Kriteria N-Gain Score	Tafsiran N-Gain Score
1	A.R	30	90	60	70	0.86	85.71	Tinggi	Efektif
2	A.S	25	80	55	75	0.73	73.33	Tinggi	Efektif
3	A.R.D	40	90	50	60	0.83	83.33	Tinggi	Efektif
4	A.RA.	20	80	60	80	0.75	75.00	Tinggi	Efektif
5	A.D	50	95	45	50	0.90	90.00	Tinggi	Efektif
6	A.RA	40	75	35	60	0.58	58.33	Sedang	Cukup Efektif

7	A. DAR	50	85	35	50	0.70	70.00	Tinggi	Efektif
8	A.F.D.	25	35	10	75	0.13	13.33	Rendah	
9	ASH	40	95	55	60	0.92	91.67	Tinggi	Efektif
10	ASSY	30	55	25	70	0.36	35.71	Sedang	Cukup Efektif
11	D. AD	40	75	35	60	0.58	58.33	Sedang	Cukup Efektif
12	DHE	35	85	50	65	0.77	76.92	Tinggi	Efektif
13	D.YA	25	75	50	75	0.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
14	JOV	20	85	65	80	0.81	81.25	Tinggi	Efektif
15	M. AL	30	85	55	70	0.79	78.57	Tinggi	Efektif
16	M. JA	45	75	30	55	0.55	54.55	Sedang	Cukup Efektif
17	M. W.	15	75	60	85	0.71	70.59	Tinggi	Efektif
18	M. H	35	80	45	65	0.69	69.23	Sedang	Cukup Efektif
19	M. R.	30	80	50	70	0.71	71.43	Tinggi	Efektif
20	M. A	35	90	55	65	0.85	84.62	Tinggi	Efektif
21	M. F	55	85	30	45	0.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
22	M. I	40	80	40	60	0.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
23	NA	35	85	50	65	0.77	76.92	Tinggi	Efektif
24	NU	40	80	40	60	0.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
25	N. K.	50	85	35	50	0.70	70.00	Tinggi	Efektif
26	OR.	30	80	50	70	0.71	71.43	Tinggi	Efektif
27	PR	15	65	50	85	0.59	58.82	Sedang	Cukup Efektif
28	R.K	35	75	40	65	0.62	61.54	Sedang	Cukup Efektif
29	RAY	30	90	60	70	0.86	85.71	Tinggi	Efektif
30	REN	35	75	40	65	0.62	61.54	Sedang	Cukup Efektif
31	VE	50	85	35	50	0.70	70.00	Tinggi	Efektif
32	ZA	45	80	35	55	0.64	63.64	Sedang	Cukup Efektif
33	ZAI	30	75	45	70	0.64	64.29	Sedang	Cukup Efektif
34	ZAK.	60	90	30	40	0.75	75.00	Tinggi	Efektif
35	R. A	35	35	0	65	0.00	0.00	Rendah	Tidak Efektif
Mean		35.57	78.57	43.00	64.43	0.67	67.07		

Meninjau tabel uji N-Gain score di atas menyampaikan hasil pre test dan post test pada 19 murid berkategori tinggi dan efektif, 15 murid berkategori sedang dan cukup efektif dan 1 murid berkategori rendah dan tidak efektif. Dari data di atas siswa yang berkategori sedang ke atas adalah 34 siswa maka 97% menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa setelah menggunakan media nyata karenanya dapat disimpulkan ada pengaruh yang besar dalam penerapan media nyata terhadap hasil belajar IPA materi akar dan batang pada kelas IV di SDN Gempol I.

Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian jenis pengolahan data kuantitatif eksperimen dengan desain *one- group pretes-postest*. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang sama dalam kelas yaitu menggunakan penilaian berupa soal Pre-Tes dan Post-Test. Dari data tersebut ditemukan siswa yang berkategori sedang keatas adalah 34 siswa maka 97% menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa sesudah menggunakan media nyata. Oleh karena itu

penelaitian dilanjutkan dengan data uji homogenitas.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig > 0,05, maka distribusi data homogen
2. Bila nilai sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas sesuai hasil pengolahan data pretest siswa kelas pre tes serta pos tes menggunakan SPSS versi 26, dapat disimpulkan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar	Based on Mean	.027	1	68	.871
IPA	Based on Median	.000	1	68	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	58.08	1.000
				0	
	Based on trimmed mean	.002	1	68	.969

Pada tabel hasil *output test of homogeneity of variances* membuktikan bahwa nilai sig 0,871 > 0.05 sebagai akibatnya H_0 diterima, pada intinya varian kedua kelompok data adalah homogen.

2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas kolmogorov smirnov ialah bagian dari uji perkiraan klasik. Uji normalitas ini bertujuan supaya diketahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika Nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika Nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.66183894
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.125
	Negative	-.219
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 3 Hasil Uji Normalitas, diketahui nilai signifikansi $0.228 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Paired sample T-Test

Uji paired sample t-test adalah suatu pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

Pengambilan keputusan:

- 1) Nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data tersebut **adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel tersebut.**
- 2) Nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang mencolok atau signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Uji paired t-test berdasarkan hasil pengolahan data Post Test siswa kelas kontrol dan eksperimen menggunakan SPSS versi 26, ialah sebagai berikut.

Tabel 4. Tabel Hasil

Paired Samples Statistics					
Pair		Mean	N	Std.	Std. Error
				Deviation	Mean
1	PRE TES	35.36	28	10.795	2.040
	POST TES	79.29	28	12.073	2.282

Tabel 5. Uji Paired sample T-Test

Paired Samples Correlations				
Pair		N	Correlati	Sig.
			on	
1	PRE TES & POST TES	28	.073	.712

Paired Samples Test									
Paired Differences									
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	PRE TES - POST TES	-43.929	15.597	2.947	-49.976	-37.881	-14.904	27	.000

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat Nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data tersebut adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan post tes. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media nyata terhadap hasil belajar IPA materi akar dan batang pada kelas IV di SDN Gempol I.

3. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent sample t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean (rata-rata) antara dua sampel atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal subjek yang berbeda. Syarat uji statistik parametrik adalah data harus berdistribusi normal dan homogen.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas pre tes dan post tes.
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas pre-test dan post-test.

Uji independent sample t-test berdasarkan hasil pengolahan data melalui nilai pretes dan postes siswa menggunakan SPSS versi 26, ialah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPA	pretes	35	35.57	10.831	1.831
	postes	35	78.57	13.480	2.279

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	.027	.871	-14.711	68	.000	-43.000	2.923	-48.833	-37.167
	Equal variances not assumed			-14.711	64.985	.000	-43.000	2.923	-48.838	-37.162

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang besar dalam Pengaruh media nyata terhadap hasil belajar IPA materi akar dan batang pada kelas IV di SDN Gempol I yang dilakukan pada penelitian saat pre tes dan post tes.

4. Hasil Uji Eta Square

Uji Eta ialah uji hubungan antara dua variabel yang dipakai apabila skala data kedua variabel tidak sama, dimana variabel yang pertama berskala data nominal, sedangkan variabel yang kedua berskala data interval.

Tabel 7 Indikator Uji Eta Square

Kriteria Penjenjangan Seberapa Besar	Keterangan
$0,01 \leq t < 0,06$	Terdapat pengaruh kecil
$0,06 \leq t < 0,14$	Terdapat pengaruh sedang
$t \geq 0,14$	Terdapat pengaruh besar

Indikator Uji Eta Square			
Directional Measures			
			Value
Nominal by Interval	Eta	nilai pretes Dependent	.514
		nilai postes Dependent	.501

Dari data di atas dalam penelitian ini Uji Eta Squared mendapatkan 0.514 pada pre-test dan pos-test 0.501. Nilai pos-test mengalami kenaikan dan apabila $t \geq 0.14$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar dalam pengaruh media nyata terhadap hasil belajar IPA materi akar dan batang pada kelas IV di SDN Gempol 1. Jadi, dapat kita lihat bahwa penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran di Tema 3 Sub 1 di kelas 4 pada materi tumbuhan akar dan batang berhasil. Adapun nilai siswa dalam pos-test mengalami kenaikan. Hal ini menandakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah dan menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika melakukan pembelajaran di kelas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran menggunakan media nyata atau konkret pada Tema 3 Subtema 1 materi tumbuhan akar dan batang terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil nilai siswa setelah melakukan pembelajaran. Hal ini terbukti pada Uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan hasil nilai rata-rata *pre test* adalah 35.57 dan hasil nilai rata-rata *post test* adalah 78.57, dengan demikian hal ini menunjukkan peningkatan pada nilai kognitif. Hal ini juga didukung pada uji N-Gain menunjukkan hasil *pre test* dan *post test* terhadap 19 siswa berkategori tinggi dan efektif, 15 siswa berkategori sedang dan cukup efektif, dan 1 siswa berkategori rendah dan tidak efektif. Dari data di atas siswa yang berkategori sedang keatas adalah 34 siswa, maka 97% menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa sesudah menggunakan media nyata. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang besar dalam penggunaan media nyata terhadap hasil belajar IPA materi akar dan batang pada kelas IV di SDN Gempol I.

Commented [d2p1]: Berikan rekomendasi minimal 1 paragraf

Maka dari itu hasil dari penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai referensi pendidik sekolah dasar untuk menggunakan media nyata dalam proses belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran, serta upaya guna tingkatkan kualitas belajar siswa dalam kelas. Oleh sebab itu pengaruh media pembelajaran bisa dialami pembelajar dan pengajar yang memaknai pendidikan dalam setiap prosesnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing dan berbagai pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pusada.
 Agustini, Ferina & Khusnul Fajriah. 2018. Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SD

Commented [d2p2]: Daftar Pustaka minimal 15 sumber dari jurnal ilmiah dalam rentang 5 tahun terakhir

Pilot Project Kurikulum 2013 Kota Semarang. Universitas PGRI Semarang: *Jurnal Article Elementary School*. Volume 5, Nomer 1.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djumhana, Nana. 2012. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: JPI.

Emda, Amna. 2011. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah. UIN Ar-Raniry: *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Volume 12, Nomor 1.

Commented [d2p3]: Sesuaiakan penulisan dapus

Evawani, Triastuti dkk. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bermakna Menggunakan Lembar Kerja Siswa Divergen Pada Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup. Universitas Negeri Semarang: *Journal of Educational Research and Evaluation*. Volume 2, Nomer 1.

Fadhil, Ismuhul & Rokhimawan, M. A. 2020. Analisis Materi Ipa Kelas Iv Tema Indahny Kebersamaan Dengan HOTS. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*. Volume 21, Nomer 1.

Falahudin, I., & Widy. (2017). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Iwan. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*.

Fanani, Achmad. 2018. Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Sekoal Dasar Kelas V. Universitas Adibuana Surabaya: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 9, Nomer 1.

Hariyanto, S. (2018). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Alat. *Seminar Nasional Pendidikan*

Herlanti, Yanti. 2014. *Tanya jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sain*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.

Hidayati, Eka Wahyu. 2018. Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sdn Kemangsen Ii Krian. STAIDA Gresik: *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*. Volume 1, Nomer 1.

Hujair AH. dan Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Safiria Insania Press.

Ibrahim, R. & Syaodih Nana. 2008 *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rinika Cipta.

Jatmika, Maya Harka. 2005. Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Disekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, Nomor 1.

Khalil, Nadira Azra, Muhammad Rizky Wardana. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi Scratch Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Siswa Sekolah Dasar. UNRE: *Jurnal Kiprah Pendidikan*. Volume 1, Nomer 3.

Khofiyah, Henik Nur DKK. 2019. Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA. PGSD Universitas Negeri Malang: *Jurnal Pendidikan*. Volume 4, Nomor 1.

Lestari, Novita dan Eka Mustika. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan. UNISMA Bekasi: *Jurnal Pedagogik*. Volume 2, Nomor 2.

Kumala, Nur Farida. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Intrografika.

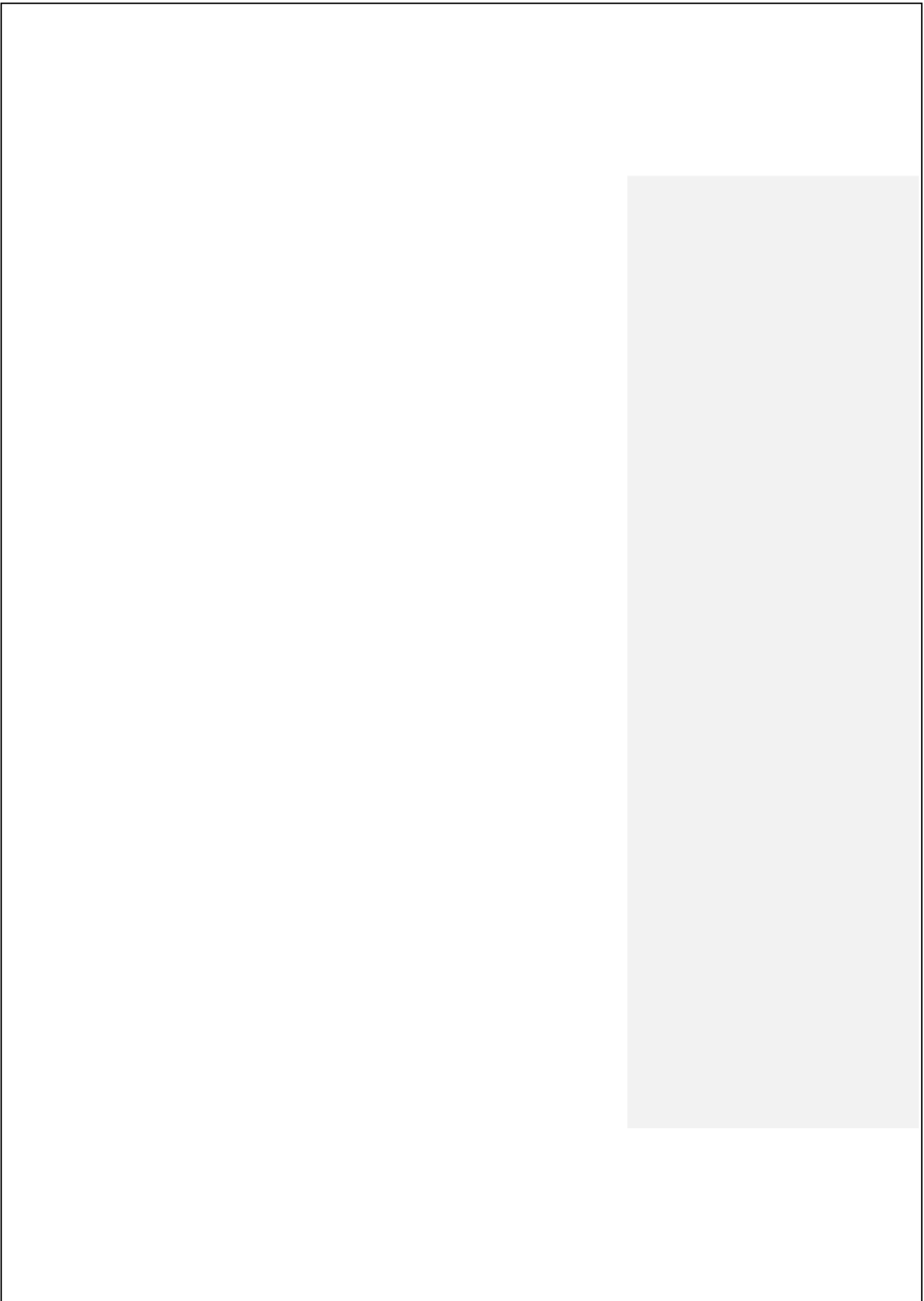
Siam, Kurnia Nuzul, DKK. 2015. Penggunaan Media Nyata Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. STKIP Melawi: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 3, Nomor 2.

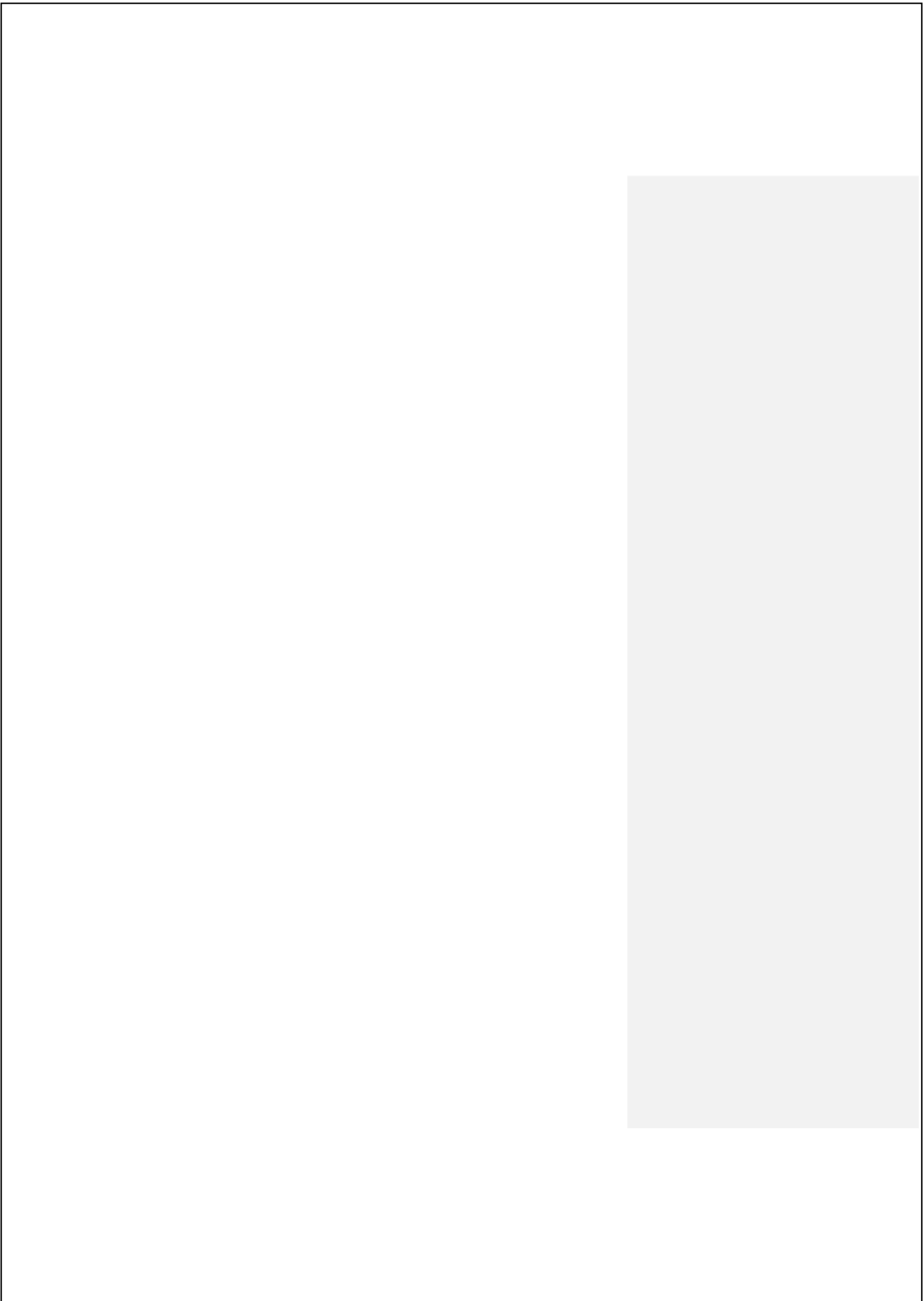
Moto, Maklonia Meling. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana: *Indonesian Journal of Primary Education*. Volume 3, Nomor 1.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Riyana, Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

- Rosdiana, Boleng, D. T., & Susilo. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Efektivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume 2, Nomor 8.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto. 2014. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susiyanti, Emmi. 2017. Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Nyata Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Akar Pada Siswa Kelas IV SDN 11 Tebatkarai Kabupaten Kepahiyang. PGSD Universitas Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 10, Nomor 1.
- Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winataputra, Udin, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wisudawati, Asih Widi. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yendrita, Yeza Syafitri. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi. STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh: *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. Volume 2, Nomer 1.





Dwi Sari R.artikel.docx

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%
3	euroa.btp.ac.id Internet Source	2%
4	files1.simpkb.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%